

Pemkot Tangsel Targetkan 100 ribu Anak Diimunisasi

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) menargetkan 100 ribu lebih anak-anak menjadi penerima imunisasi dalam Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Hal itu diutarakan Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie saat memberikan langsung imunisasi kepada anak di Posyandu Dewi Shinta, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, kemarin.

Imunisasi diberikan dalam rangka program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahap II yang diselenggarakan secara serentak Senin (1/8).

Benyamin mengungkapkan, BIAN adalah pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib. Anak berusia 5 sampai 59 bulan dengan target 95 persen dan 12-59 bulan dengan target 80 persen.

Benyamin menerangkan, program BIAN bertujuan mewujudkan Indonesia bebas dari campak rubela dan penyakit polio. "Ini upaya meningkatkan cakupan imunisasi, dengan harapan jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah, dan kejadian campak rubela dapat jauh menurun. Eliminasi target campak rubela pada 2023, dan Indonesia bebas polio tahun 2026 dapat dicapai," kata Benyamin.

Masyarakat dapat menerima imunisasi ini di berbagai fasilitas kesehatan yang tersedia, seperti posyandu, Puskesmas, rumah sakit. Hal ini dilakukan untuk mempercepat target pencapaian BIAN. Dalam kesempatan sama, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdiar mengatakan, total 126.000 anak usia hingga lima tahun menjadi target imunisasi BIAN. Program BIAN ini berlangsung sejak 1 Agustus-14 September. Imunisasi dilakukan di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit. "Mari kita ajak anak-anak kita ke Puskesmas atau Posyandu untuk imunisasi, supaya terbentuk kekebalan kelompok, sehingga penyakit dapat kita cegah bersama," pungkas Allin. ● pp



GERAKAN BERSATU UNTUK KETAHANAN PANGAN

Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi (kedua kiri) bersama Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo (kedua kanan), Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kanan) dan Ketua Masyarakat Agribisnis Jagung Eman Suryaman (kiri) memukul kentungan saat pencaanangan Gerakan Bersatu Untuk Ketahanan Pangan di Curug, Serang, Banten, Rabu (3/8). Untuk meningkatkan ketahanan pangan dalam menghadapi ancaman krisis pangan global, Kementerian Pertanian meningkatkan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat guna mengejar serta mempertahankan surplus stok pangan nasional.

DPMPTSP Tangerang Berikan Layanan NIB di Pusat Keramaian

Lewat layanan NIB ini, diharapkan pelaku usaha di Kota Tangerang, seperti UMKM bisa lebih banyak yang terlegalitas. Sehingga, usaha yang dijalani bisa lebih maju lagi. Ini juga menjadi program yang selaras dengan program pemerintah pusat yaitu 100 ribu NIB setiap harinya, sehingga pemulihan ekonomi bisa kian meningkat.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memberikan layanan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di se-

jumlah pusat keramaian dan 13 kantor kecamatan. Pemberian layanan NIB secara gratis tersebut dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-77 Republik Indonesia. "Layanan NIB gratis dan

langsung jadi di seluruh kantor kecamatan, dengan hari yang sudah dijadwalkan di masing-masing kecamatan. Ada juga di pusat keramaian, seperti di Pasar Lama, Lapangan Ahmad Yani, dan Pasar Anyar," ungkap Taufik Syahzaeni, Kepala DPMPTSP Kota Tangerang, Rabu (3/8). Hari pertama pelayanan NIB berlangsung di Kecamatan Tangerang dan akan berakhir pada Selasa, 16 Agustus 2022 di Kecamatan Karang Tengah. Adapun pelayanan dimulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Taufik menyebut, di setiap lokasi pelayanan ini tidak ada batas kuota. Sedangkan sasaran pelayannya adalah seluruh warga Kota Tangerang, seperti pelaku UMKM. "Lewat layanan NIB ini, diharapkan pelaku usaha di Kota Tangerang, seperti UMKM

bisa lebih banyak yang terlegalitas. Sehingga, usaha yang dijalani bisa lebih maju lagi. Ini juga menjadi program yang selaras dengan program pemerintah pusat yaitu 100 ribu NIB setiap harinya, sehingga pemulihan ekonomi bisa kian meningkat," jelas Taufik. Sebagai pemohon, katanya, berkas yang harus dilengkapi di antaranya KTP, NPWP, email pemohon dan nomor telepon. "Nanti juga akan ada sedikit wawancara terkait usahanya, untuk melengkapi identitas usahanya. Jadi, siapkan saja berkasnya petugas di lokasi pasti akan membantu pemohon," jelasnya. Pemohon yang memanfaatkan layanan tersebut, Mulyawan Santosa yang merupakan penjual aki kendaraan mengaku, dapat informasi pelayanan ini dari anaknya

melalui Instagram. Ia mengaku proses yang dilalui cukup mudah, tidak dipersulit dengan petugas yang ramah dan jelas dalam memaparkan prosesnya. "Alhamdulillah dekat hanya di kantor kecamatan, tadi prosesnya juga hanya sebentar, sehingga 15 menit saja. Rasanya yang penting berkas lengkap dan prosesnya bisa cepat. Terima kasih deh pokoknya, sangat membantu," kata Mulyawan. Senada, Hartiri pedagang angringan yang merasa butuh NIB untuk mengajukan permodalan usaha, dalam mengembangkan usahanya. "Tapi selain itu, legalitas seperti ini penting deh, kalo ada yang tanya-tanya atau ada butuh apa, berkasnya sudah siap," katanya. ● pp

Pedagang Kerajinan Khas Baduy di Lebak Mulai Berjualan Kembali

LEBAK (IM)- Sejumlah pedagang kerajinan khas masyarakat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mulai berjualan lagi dibandingkan masa pandemi COVID-19 di mana banyak toko yang tutup, karena sepi-nya wisatawan.

"Semua pelaku ekonomi masyarakat di sini kembali berjualan sehubungan wisatawan setiap hari cukup banyak, seperti Shopee, Laku-laku, Lazada, hingga Tokopedia. "Kami juga belum lama ini mendapat pesanan satu pasang baju kampret dari Bali melalui platform digital itu," kata Santi. (25), seorang pedagang kerajinan ui di Kaduketug Desa Kanekes Kabupaten Lebak.

Banyak wisatawan yang berkunjung ke pemukiman masyarakat Baduy berdampak pendapatan pedagang kerajinan masyarakat Baduy. Menurutnya, omzet antara Rp2-3 juta/hari dan jika Sabtu-Minggu mencapai Rp5 juta. Pendapatan sebesar itu, kata dia, jauh pada saat COVID-19, dimana sama sekali tidak laku karena tidak ada wisatawan.

Selama ini pengunjung wisatawan ke permukiman Baduy setiap hari cukup banyak dan mereka sebagian besar dari wilayah Provinsi Banten dan DKI Jakarta. Namun, jika hari Sabtu dan Minggu banyak wisatawan dari berbagai daerah di Tanah Air yang datang rombongan dan menginap di rumah warga Baduy. "Kami merasa terbantu ekonomi dengan banyak wisatawan itu," katanya, kemarin.

Produk aneka kerajinan Baduy di antaranya kain tenun, ikat kepala lomar, batik khas Baduy, pakaian kampret khas Baduy, selendang kain tenun, tas koja, dompet dan aneka souvenir. Adapun, harga yang dijual bervariasi mulai Rp10 ribu hingga Rp750 ribu tergantung kualitas, namun kebanyakan baju kampret khas Baduy

yang pernah dipakai Presiden Joko Widodo di Jakarta dijual Rp400 ribu.

Para pedagang kerajinan Baduy memasarkan produk mereka di rumah dan konsumen yang sebagian besar wisatawan datang seiring kunjungan mereka ke pemukiman kawasan Baduy. Selain itu pedagang Baduy juga memanfaatkan platform digital, seperti Shopee, Laku-laku, Lazada, hingga Tokopedia. "Kami juga belum lama ini mendapat pesanan satu pasang baju kampret dari Bali melalui platform digital itu," kata Santi.

Jali (65), seorang pedagang kerajinan Baduy mengaku sejak beberapa pekan terakhir ini omzetnya kembali normal sesuai pandemi COVID-19. "Sejak dua bulan terakhir ini omzet pendapatan kembali normal dan jika Sabtu-Minggu mencapai Rp5 juta," katanya. Sementara itu Irman dan Ida wisatawan dari Jakarta mengatakan mereka belanja kain tenun, tas koja, dompet, selendang dan lomar atau ikat kepala hingga Rp 1,5 juta untuk buah tangan.

"Kami baru pertama kali mengunjungi Baduy dan senang alumnanya hijau dan lestari juga produk kerajinan memiliki nilai tradisional," kata Irman yang bersama rombongan menginap di permukiman Baduy Dalam.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lebak, Imah R mengatakan pemerintah daerah melonggarkan kegiatan ekonomi masyarakat dan kembali membuka obyek wisata sehubungan pandemi COVID-19 menurun.

"Kami berharap dengan dibukanya wisata itu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat," katanya. ● pra

Plt Bupati Bogor Sambut Baik Gelar Miss Grand International

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berencana akan menggelar Miss Grand Internasional, Oktober mendatang, di SICC Sentul, Kabupaten Bogor.

Pergelaran kelas dunia ini bisa terlaksana setelah pihak Yayasan Mega Bintang melakukan audiensi dengan Pemkab Bogor yang diterima oleh Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua Dekranasda Kabupaten Bogor, Halimatu Sadiyah di Ruang Rapat Wakil Bupati, Selasa (2/8).

Pada audiensi itu, Miss Grand International rencananya akan menghadirkan sekitar 75 perwakilan negara yang akan berkompetisi. Hal itu menjadi sarana dalam mempromosikan berbagai potensi yang dimiliki Kabupaten Bogor, baik itu potensi pariwisata, UMKM, kuliner, wisata olahraga, restoran juga perhotelan yang ada di Kabupaten Bogor.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengapresiasi dan mendukung kegiatan tersebut, karena selaras dengan tagline Kabupaten Bogor sport and tourism, yang diharapkan juga dapat mempromosikan UMKM Kabupaten Bogor ke kancan internasional. "Semoga dengan adanya event Miss Grand International di Kabupaten Bogor dapat meningkatkan promosi UMKM, wisata dan mendorong usaha batik Kabupaten Bogor, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat," ujarnya. Di tempat yang sama, Ketua Yayasan Mega Bintang, Ivan Gunawan menerangkan bahwa kegiatan Miss Grand International merupakan kegiatan rutin tahunan yang saat ini sudah memasuki tahun ke-10. Miss Grand International itu merupakan event spektakuler yang memperlombakan

busana atau kostum tingkat internasional dari 75 negara.

Sejumlah artis papan atas seperti Krisdayanti, Titi DJ, dan Rossa akan memeriahkannya, juga akan disiarkan langsung melalui TV Nasional, Youtube, Media Sosial dan lainnya.

"Kami juga mengajak UMKM Kabupaten Bogor untuk turut memeriahkan, baik itu pameran dan menjual produk-produk khas UMKM Kabupaten Bogor sebagai buah tangan para peserta. Jadi bisa jualan sekaligus promosi," ajak Ivan Gunawan.

Menurutnya, pemilihan SICC Sentul sebagai lokasi penyelenggaraan event Miss Grand International, selain SICC dapat menampung jumlah peserta atau penonton, juga aksesibilitas mudah diakses oleh para peserta serta banyaknya potensi yang dimiliki Kabupaten Bogor. ● gio



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Ivan Gunawan, dan Ketua Dekranasda Kabupaten Bogor Halimatu Sadiyah.

Pegawai Toko Kena Hipnotis, Motor Dibawa Kabur Perempuan Berjilbab

TANGERANG (IM)- Diduga kena hipnotis, seorang pegawai gerai minuman di Jalan Beringin Raya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang kehilangan motor. Aksi hipnotis tersebut pun terungkap kamera CCTV di sekitar lokasi.

Awalnya, pelaku yang merupakan seorang wanita mengenakan jilbab berpura-pura meminjam sepeda motor untuk mengambil uang di Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Namun, penjaga toko minuman ini yang berniat baik untuk menolong seorang ibu, malah kehilangan kendaraan miliknya. Salah satu saksi, Sarah mengatakan, kejadian tersebut bermula saat dirinya bersama korban tengah menjaga gerai pada Kamis (28/7), malam. Saat itu terdapat seorang wanita yang memesan minuman dalam jumlah besar. Namun saat hendak bertransaksi pelaku berdalih tidak membawa uang cash. "Iya padahal saya sudah bilangin, bisa debit atau besoknya aja datang lagi. Tapi ibu itu maksanya bayar cash dan minta dianterin ke ATM," kata Sarah, Rabu (3/8).

Menurut dia saat itu korban yang merupakan pemilik sepeda motor menawarkan untuk mengantar ibu tersebut mengambil uang. "Teman saya, Riza (pemilik motor) menawarkan untuk dianterin. Tapi ibu itu menolak 'enggak mau kalau sama cowo' akhirnya saya yang anterin, saya kan tidak bisa bawa motor. Jadinya saya dibonceng," tutur Sarah. Selanjutnya, kata Sarah, sebibanya di lokasi pengambilan

uang di sekitar Tangerang City Mal pelaku berdalih akan menghubungi sang suami. "Terus dia telepon suaminya, abis itu dia bilang 'Gini dek, suami saya udah di toko, terus ini anak saya di modernland kok dekat. Nanti kita bergita ke toko'. Saya nangkepnya oh dia mau jemput anaknya abis itu jemput saya abis itu ke toko," katanya. Tidak menaruh curiga kata Sarah, dirinya kemudian memberikan kendaraan tersebut dan mempercayai pelaku. "Sejujurnya saya lupa-lupa ingat di situ posisi saya masih duduk di motor atau sudah turun, saya kaya dihipnotis. Tapi akhirnya saya iyain aja, abis itu dia pergi dan saya ditinggal sejam di sana," jelasnya. Sarah mengaku setelah menunggu satu jam lebih dirinya baru menyadari ada yang tidak beres pada wanita tersebut. "Sepanjang saya nunggu, saya mikir-mikir lagi kenapa saya diturunin padahal bisa bareng ke toko? Lagipula Modernland tidak jauh dari sini. Saya dah mikir, ini ditipu aja gimana? Saya juga bodohnya tidak membawa ponsel dan dompet," sambungnya. Setelah kejadian itu, Sarah memberanikan diri untuk menghampiri sopir ojek online (ojol) untuk meminjam handphone. Tujuannya menelpon temannya yang berada di outletnya. "Kemudian dijemput. Terus kita ke Polsek Karawaci untuk buat laporan. Tapi ditolak karena kejadian kehilangannya di kawasan 'Tangerang, sehingga kita bersama Riza (pemilik motor) ke Polsek Benteng dan akhirnya diterima laporan kita," tutupnya. ● pp



PERBAIKAN JEMBATAN CISADANE DI TANGERANG Sejumlah kendaraan melintas di Jembatan Cisadane, Kota Tangerang, Banten, Rabu (3/8). Kementerian PUPR mengganti dan/atau menduplikasi 37 Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa yang rata-rata berusia 40 tahun, salah satunya Jembatan Cisadane di Tangerang.

TAK ADA JEMBATAN PERLINTASAN

Jalan Pasar Badak Pandeglang Rawan Macet dan Laka Lantas

PANDEGLANG (IM)- Kawasan pasar Badak Pandeglang membutuhkan jembatan perlintasan, lantaran selama ini warga yang hendak melintas di kawasan pasar tersebut harus nyebrang ke jalan raya, sehingga khawatir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan juga rawan macet.

Pantauan di lokasi, masyarakat dari swalayan yang hendak ke plaza pasar Badak Pandeglang maupun sebaliknya, menyebrangi Jalan Raya Pandeglang - Serang di kawasan pasar tersebut. Sementara, lalu lintas kendaraan di jalan raya itu cukup padat, namun warga yang hendak melintas mau tidak mau harus menerabas padatnya lalu lintas kendaraan.

Annah, salah seorang warga Pandeglang yang hendak nyebrang ke pasar badak mengaku, khawatir jika hendak nyebrang ke plaza pasar badak. Lantaran lalu lintas kendaraan di jalan raya cukup tinggi, namun karena untuk memenuhi kebutuhan belanja di pasar, ia dan anaknya harus nyebrang dengan ekstra hati-hati. "Iya, kita harus lihat kanan kiri dulu karena khawatir ada kendaraan melaju kencang. Kita nunggu sepi dulu baru melintas nyebrang jalan," ungkapnya, Rabu (3/8). Harusnya memang, di kawasan pasar ini ada jembatan penyebrangan bagi pejalan kaki. Supaya lebih aman dan tidak menimbulkan macet juga. "Kalau ada jembatan perlintasan mah enak juga tidak terlalu khawatir, artinya lebih aman saat nyebrang ke pasar," katanya. Warga lainnya, Agus menuturkan, memang harusnya di pasar Badak Pandeglang ini ada jembatan penyebrangan bagi pejalan kaki. Supaya ketika hendak nyebrang ke pasar tidak turun ke jalan raya, karena lalu lintas kendaraan di jalan raya cukup tinggi sehingga memicu kecelakaan dan kemacetan. "Di kawasan dengan lalu lintas tinggi mah memang harus disediakan jalan bagi warga pejalan kaki. Salah satunya jembatan penyebrangan," ujarnya. ● pra